

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Membuat desain penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan membahas manfaat hasil belajar kewirausahaan sebagai kesiapan menjadi *customer care* di butik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deksriptif, yang termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005, hlm. 72) penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ataupun rekayasa manusia, penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka. Kuesioner atau angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam metode penelitian ini. Kuesioner tersebut diberikan kepada responden yaitu para peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan, yang selanjutnya akan diolah untuk mendapatkan hasil berupa informasi mengenai penelitian manfaat hasil belajar kewirausahaan sebagai kesiapan menjadi *customer care* di butik.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMKN 2 Baleendah kelas XII yang telah mengikuti mata pelajaran Kewirausahaan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 2 Baleendah, Jalan R.A.A Wiranata Kusumah No. 11 Kode Pos 40375, Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah orang-orang, lembaga organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMKN 2 Baleendah kelas XII yang telah mengikuti mata pelajaran Kewirausahaan yang berjumlah 87 orang yang terbagi ke dalam tiga kelas, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Populasi

No.	Nama Kelas	Jumlah
1	XII Busana 1	31 orang
2	XII Busana 2	26 orang
3	XII Busana 3	30 orang
Jumlah Populasi		87 orang

Sumber: Hasil Survey Januari 2019

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan untuk sebuah penelitian (Nana Syaodin Sukmadinata, 2005, hlm. 250). Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *simple random sampling* atau *sampling random sederhana*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2015, hlm. 120) Teknik penarikan sampel dihitung dengan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Sumber: (Sugiyono, 2015, hlm. 127)

Keterangan:

s = jumlah sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

N = jumlah populasi

Perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2.N.P.Q}{d^2(N-1)+\lambda^2.P.Q} = \frac{1^2.87.0,5.0,5}{0,05^2(87-1)+1^2.0,5.0,5} = \frac{21,75}{0,465} = 46,77$$

Jumlah sampel berdasarkan rumus adalah 46,77 yang dibulatkan menjadi 47. Jadi, besarnya sampel yang diperlukan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 47 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah instrumen berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Nana Syaodih, 2005, hlm. 250). Hasil jawaban dari kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akan diolah dalam penelitian manfaat hasil belajar kewirausahaan sebagai kesiapan menjadi *customer care* di butik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk penelitian adalah:

1. Membuat Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan permasalahan penelitian yang akan digunakan peneliti dalam menemukan hasil penelitian. Jumlah soal dalam instrumen ini berjumlah 30 butir soal kuesioner.

2. Penyebaran Instrumen Penelitian

Setelah instrumen sudah memenuhi kriteria kelayakan untuk penelitian, instrumen berupa kuesioner atau angket berisi 31 butir soal disebar pada 31 responden untuk diisi sesuai petunjuk.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kembali kuesioner yang terkumpul mencakup pemeriksaan nama dan kelengkapan identitas pengisi,

pemeriksaan kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data, dan mengecek macam isian data. Jumlah banyaknya kuesioner yang terkumpul harus sesuai dengan target yang telah direncanakan. Selain itu, memeriksa kembali kelengkapan kuesioner untuk mempermudah pengolahan data dan analisis data pada proses selanjutnya.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram untuk memudahkan pengamatan atau evaluasi untuk dilakukannya pengolahan. Tabulasi data dilakukan untuk menggambarkan hasil dari data yang telah terkumpul dari responden. Kegiatan tabulasi data mencakup pemberian skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor yang terdapat pada kuesioner, lalu memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor. Dari data yang telah ditabulasi kemudian akan dianalisis untuk menemukan hasil dari penelitian.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data sudah terkumpul dan lengkap sesuai dengan yang ditargetkan. Pengolahan ini dilakukan dengan uji statistik sederhana, yang menggambarkan banyaknya frekuensi jawaban responden, sebagai gambaran dari hasil penelitian seberapa besar manfaat hasil belajar kewirausahaan sebagai kesiapan menjadi *customer care* di butik. Data yang dihasilkan dari perhitungan akan berbentuk presentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2008, hlm. 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban responden yang dicari

f : Frekuensi presentase yang sedang dicari

n : Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian

100% : bilangan tetap

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data dihitung dan diolah dengan hingga hasilnya sudah ditemukan. Hasil tersebut diberi pembahasan berupa analisis deskriptif sehingga dapat menggambarkan hasil dari penelitian mengenai manfaat hasil belajar kewirausahaan sebagai kesiapan menjadi *customer care* di butik yang dilakukan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil kuesioner atau angket secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, hingga akhirnya membuat kesimpulan (Sugiyono, 2015, hlm. 335). Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan menggunakan uji statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (dalam lingkaran), dan pictogram. Analisis data dapat dilakukan dengan mengambil hasil dari perhitungan pengolahan data. Dari hasil pengolahan data akan terlihat angka presentase, yang selanjutnya perlu ditafsirkan dalam bentuk kriteria deskriptif. Kriteria deskriptif yang dimaksud adalah sebagai berikut.

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengah
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun